

**STUDI AWAL KERAGAMAN GENETIK TANAMAN NILAM
(*Pogostemon cablin* Benth.) ASAL KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

TESIS

Oleh:

**AL IHSAN KAMIL, SP.
1220243010**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. Ir. RENI MAYERNI, MP.
Dr. YUSNIWATI, SP. MP.**



**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**STUDI AWAL KERAGAMAN GENETIK TANAMAN NILAM
(*Pogostemon cablin* Benth.) ASAL KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Oleh: Al Ihsan Kamil, SP. (1220243010)
(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP. dan Dr. Yusniwati, SP. MP.)

Abstrak

Minyak nilam telah menjadi komoditi utama masyarakat kabupaten Pasaman Barat selama berabad-abad. Akan tetapi, belum banyak dipublikasikan penelitian tentang nilam dari lokasi ini. Ditemukan banyak variasi morfologi nilam yang terdapat di lokasi ini. Karena dibudidayakan secara vegetatif dan semusim, akan menyulitkan untuk mengamati fenologi nilam secara menyeluruh. Perbedaan visual morfologi daun dari lokasi pengambilan sampel. Kemudian jaringan daun diambil untuk diuji dengan marka molekuler RAPD. Terdapat dua kelompok besar nilam dari tujuh aksesori yang diamati. Pertama, kelompok Bukik Nilam yang mengelompok berdasarkan kedekatan lokasi. Kedua, kelompok Situak yang secara geografis memang berjauhan.

Kata kunci: *nilam, plasma-nutfah, minyak-atsiri, RAPD*



**PRELIMINARY STUDY ON GENETIC DIVERSITY
OF PATCHOULI (*Pogostemon cablin* Benth.)
PASAMAN BARAT REGENCY ORIGINS**

by: Al Ihsan Kamil, SP. (1220243010)

(Supervised by: Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP. and Dr. Yusniwati, SP. MP.)

Abstract

*Patchouli oil that derived from *Pogostemon cablin* becoming the major commodity that continuously cultivated and produced among centuries by local people at Pasaman Barat regency, West Sumatra province. In contrary, lack of publication of patchouli from this Location has published. Many morphological variation of patchouli can be found in this observed location. The objective of this study is to reveal their genetical diversity through RAPD marker. Since it's only propagated vegetatively and cultivated as seasonal crop has made an obstacle to get an holistic and common phenological character to identify. Else, we use leave shape that visually distinctive among seven locations as comparative factor. Then the leave tissues had undergone a molecular screening using RAPD marker. The result showed that there are two major clades from seven accessions. First, the Bukit Nilam group seems to be originated from a closeby area. The second one is the Situak group that geographically separated.*

Keywords: patchouli, germplasm, essential-oil, RAPD

